

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya kemajuan perekonomian yang sejalan dengan meningkatnya berbagai kebutuhan masyarakat dari berbagai aspek, sehingga membutuhkan suatu tatanan dari segala sendi dalam suatu organisasi pemerintah, untuk dapat mengikuti perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dewasa ini. Tumbuh kembangnya perekonomian yang diiringi oleh meningkatnya pula pengetahuan masyarakat dari segala sendi kehidupan, juga diikuti oleh peningkatan pelayanan pada masyarakat oleh suatu organisasi pemerintah yang harus lebih ditingkatkan secara profesional dan berkualitas, sehingga organisasi dapat menjalankan aktifitasnya dengan mengikuti perkembangan disegala sendi kehidupan dalam menjalankan roda organisasi yang lebih maju dan dapat menghadapi segala tantangan organisasi kedepan.

Perkembangan organisasi yang umumnya dijalankan oleh tenaga kerja/pegawai yang menjadi roda penggerak dalam sebuah organisasi pemerintah yang harus lebih memperhatikan pengembangan pengetahuan pegawai secara kontinuitas, yang berfokus pada peningkatan sumber daya manusia agar dapat mengelola organisasi dengan baik. Pentingnya peningkatan pengetahuan sumber daya

manusia dalam sebuah organisasi, karena keberhasilan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya juga tergantung pula pada faktor tenaga kerja/pegawai yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan organisasi maupun skill yang dapat diimplementasikan sehingga hasilnya berkualitas dan organisasi dapat mencapai tujuannya.

Organisasi pemerintah yang dituntut agar dapat melaksanakan pelayanan masyarakat yang berkualitas dari seluruh tatanan pelayanan organisasi dengan mengikuti perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih modern. Kualitas layanan dalam sebuah organisasi sambil dipengaruhi oleh pegawai juga sangat pula dipengaruhi oleh seorang pimpinan, dimana seorang pimpinan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan roda organisasi.

Kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi, Rivai (2005: 2).

Kinerja merupakan suatu instrument untuk mengukur capaian akhir dalam pelaksanaan suatu kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan. Kinerja juga merupakan salah satu alat penting dalam organisasi, dengan

adanya kinerja fihak manajemen dalam hal ini pimpinan organisasi dapat mengetahui capaian dan sasaran dari tujuan organisasi, dengan kata lain fihak manajemen sangat mengharapkan suatu kinerja dari pegawainya.

Pengukuran atau penilaian kinerja organisasi merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi (*mission accomplishment*) melalui hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa ataupun suatu proses, Hessel Nogi (2005: 174)

Inspektorat Kota Gorontalo adalah salah satu organisasi pemerintah yang merupakan Lembaga Teknis dalam Lingkup Pemerintah Kota Gorontalo yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008, mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan pengawasan atas pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah serta Usaha Daerah lainnya.

Berdasarkan fungsinya Inspektorat Kota Gorontalo, dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan di daerah Kota Gorontalo, dimana pimpinan memberikan arahan maupun petunjuk kepada pegawai dalam menjalankan tugas pengawasan agar supaya dalam menjalankan tugas dapat mengerti dan memahami apa yang akan dikerjakan dalam menjalankan tugas pengawasan.

Berdasarkan observasi awal pada kantor Inspektorat Kota Gorontalo, dimana masih adanya permasalahan yang dihadapi oleh

Inspektorat Kota Gorontalo, masalahnya berupa, masih sering adanya pegawai yang datang terlambat, dan sering juga ada pegawai meninggalkan kantor di saat jam kerja. Permasalahan yang dihadapi oleh kantor Inspektorat ini dapat diminimalisir maupun diatasi bersama, jika pegawai dalam menjalankan tugas mengedepankan suatu aturan yang berlaku, dan mempunyai pemahaman tentang tugas yang dijalankannya sehingga semua apa yang menjadi sasaran organisasi dapat tercapai. Untuk itu fungsi seorang pimpinan sangat diharapkan dalam memberikan suatu arahan, dukungan, peran serta agar permasalahan dalam organisasi terutama di Inspektorat Kota Gorontalo dapat diatasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Masih sering adanya pegawai yang datang terlambat.
2. Sering juga ada pegawai meninggalkan kantor disaat jam kerja

1.3 Rumusan Masaalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan masalah pokok yang sering dihadapi organisasi dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja pegawai sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh

kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Inspektorat Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pokok yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada kantor Inspektorat Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam hal pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.
 - b. Penelitian ini dapat di jadikan referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait agar lebih dapat memperhatikan kepemimpinan di dalam organisasi.
 - b. Dapat memperluas ilmu pengetahuan penulis terhadap mata kuliah yang diberikan khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia serta dapat memberikan manfaat dan pengalaman berharga.